

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah "*cross sectional study*", dimana pada penelitian ini, yang menyangkut variabel independen atau variabel bebas kondisi lingkungan rumah terhadap kekambuhan ISPA di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional. Rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dengan metode survei analitik. Pada rancangan penelitian ini, data yang menyangkut variabel bebas kondisi lingkungan rumah serta variabel terikat terjadinya serangan ISPA di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara. Pada rancangan penelitian ini melakukan pengukuran kondisi lingkungan rumah dengan cara check list, sedangkan pengukuran serangan ISPA pada balita dapat diperoleh dengan kuesioner.

#### **B. Subjek Asuhan**

##### **1. Populasi**

Populasi studinya adalah penderita ISPA pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara. Di dalam penelitian ini penderit ISPA pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara sebanyak 80 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau yang mewakili populasi yang akan diteliti, Cara ini biasanya untuk memudahkan peneliti dikarenakan dapat membuat efisien dalam penggunaan waktu (Notoatmodjo, 2014). Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling* yang mana semua populasi dijadikan sampel 80 orang.

### C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : ISPA pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.
2. Waktu: Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari Tahun 2023

### D. Pengumpulan Data

#### 1. Data Primer

- a. Wawancara (*interview*).

Metode yang di pergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seorang sasaran penelitian (responden).

- b. Pengamatan (observasi)

Pada penelitian ini selain wawancara peneliti juga melakukan observasi dengan melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti. Serta menggunakan alat bantu seperti: *Chek list* dan alat-alat mekanik.

## 2. Data Sekunder

Data skunder yang di maksud adalah data yang di peroleh dari instansi terkait, kantor camat/desa/lurah, puskesmas, dan hasil studi kepustakaan serta literature-literatur yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

## E. Pengolahan & Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Seseorang yang memiliki penyakit ISPA pada balita
- 2) Orang tua yang bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang menetap di Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

#### b. Kriteria Ekslusi

- 1) Responden tidak patuh saat maupun ditengah-tengah penelitian ini dilaksanakan.
- 2) Pasien berada di luar Wilayah kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara.

#### a. *Editing*

Proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan *editing* di

dalam penelitian ini adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan.

b. *Coding*

Yaitu untuk memberikan tanda pada data yang telah diolah untuk mempermudah mengadakan tabulasi. Pada tahap ini penulis menggunakan kode KH untuk kepadatan hunian, kode JK untuk jenis lantai, kode P untuk pecahayaan & PM untuk perilaku merokok.

c. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

d. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara komputerisasi

e. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

Data diperoleh dari wawancara, kuesioner, dan observasional. Data telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk table dan narasi. Data yang terdapat di dalam table di analisa secara deskriptif, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini untuk selanjutnya ditarik kesimpulan dan saran.

## **2. Analisis Data**

Pengolahan dan analisis data menguraikan tahapan pengolahan data menggunakan teknik *editing*, *coding*, *tabulating*, *procssecing*, *cleanning*, serta

analisis dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel. Kelompok variabel yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi kondisi rumah, tabel frekuensi serangan ISPA. Tabel frekuensi kondisi rumah meliputi suhu, ventilasi, kepadatan penghuni, intensitas cahaya.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

- a. Lux meter digunakan untuk mengukur besarnya intensitas cahaya yang masuk dalam ruangan. Pengukuran intensitas cahaya dimulai dari jam 09.00-15.00.
- b. Meteran untuk mengukur luas rumah.
- c. Lembar observasi untuk menilai kebiasaan merokok pada anggota keluarga.